

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek secara keseluruhan. Selain penilaian kualitas, keberhasilan proyek dapat juga dinilai dari segi biaya dan waktu. Biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan harus diukur secara terus menerus terhadap rencana yang telah dibuat. Dengan terus diperhatikannya pekerjaan, penyimpangan biaya dan waktu akan diketahui apakah pengelolaan proyek tersebut sudah baik atau tidak. Dengan menggunakan indikator prestasi proyek dari segi biaya dan waktu, memungkinkan adanya tindakan preventif agar proyek sesuai dengan rencana.

Keberhasilan suatu proyek tidak terlepas dari berbagai rangkaian aktivitas dengan meliputi tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai. Dalam usaha untuk menyukseskan suatu proyek konstruksi, dibutuhkan teknik atau tata cara pengelolaan yang baik untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas kerja.

Setiap proyek yang ingin dikerjakan harus diselesaikan dalam biaya yang dianggarkan dan waktu yang dijadwalkan, namun untuk memenuhi ekspektasi yang ada di lapangan, ini akan menjadi sangat sulit untuk mengelola berbagai hal oleh tim proyek. Tim proyek harus mengerjakan apa yang dikerjakan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (*Term of Reference*) yang telah direncanakan.

Pembuatan Kerangka Acuan Kerja (*Term of Reference*) merupakan salah satu langkah awal kerja. Perencanaan dibuat untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi dari sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan proyek. Sumber daya yang digunakan dalam perencanaan antara lain tenaga kerja (*man*), peralatan proyek (*machine*), metode yang digunakan (*method*), bahan (*material*), dan uang (*money*). Sumber daya ini harus digunakan seefisien dan seefektif mungkin agar didapat biaya pelaksanaan yang minimum. Pada pelaksanaan proyek, kita harus menggolongkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasinya masing-masing.

Penjadwalan yang baik dan tepat serta didukung dengan penggunaan sumber daya yang tepat dapat mendukung keberhasilan dari proyek tersebut.

Selama pelaksanaan proyek, perencanaan dan pengendalian merupakan fungsi yang paling penting untuk mencapai keberhasilan proyek. Perencanaan merupakan awal untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dari sumber daya yang akan digunakan selama pelaksanaan proyek. Tanpa sebuah perencanaan yang baik, dapat dipastikan proyek selama pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proyek memiliki keterbatasan pada biaya, waktu, dan sumber daya sehingga diperlukan sebuah perencanaan dengan tujuan mengalokasi keterbatasan tersebut pada setiap pekerjaan dalam proyek. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, diharapkan nantinya pelaksanaan proyek dapat sesuai dengan rencana dan mencapai tujuannya.

Untuk mengetahui pelaksanaan suatu proyek pada periode tertentu, kita dapat meramalkan waktu penyelesaian proyek dengan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*). Metode Nilai Hasil (*Earned Value Method*) merupakan suatu metode yang digunakan pada teknik pengendalian waktu dan biaya proyek. Beberapa teknik pengendalian proyek selain *Earned Value* antara lain adalah Kurva S (*S-Curve*), Identifikasi Varian, Analisa Kecenderungan dan Rekayasa Nilai (*Value Engineering*). (Widiasantri, 2013). Hal ini dilakukan agar pihak perusahaan dapat mengetahui perbedaan antara perencanaan proyek dan aktual pengerjaan proyek pembangunan sumur tersebut.

Pada pelaksanaan proyek pengembangan sumur minyak dan gas bumi di *platform X* pada PT. ABC, dibutuhkan *Earned Value Analysis* untuk mengindikasikan kinerja kelayakan dari kegiatan proyek tersebut. Permasalahan yang muncul adalah proyek ini mengalami keterlambatan dalam memulai pengerjaan pengembangan sumur migas ini. Untuk mengetahui keterlambatan atau kekurangan akibat terjadinya keterlambatan pengerjaan proyek, maka tiap pelaksanaan pada periode waktu pengerjaannya dilakukan *monitoring* agar tim proyek dapat mengetahui dan segera mengidentifikasi adanya kekurangan saat pelaksanaannya dan segera menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar biaya dan lamanya pengerjaan proyek yang direncanakan dan aktualnya?
2. Bagaimana penerapan *Earned Value Analysis* dalam menentukan kelayakan kinerja biaya dan waktu pelaksanaan proyek?
3. Bagaimana menilai kelayakan suatu proyek yang telah selesai dikerjakan?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung besarnya biaya dan lamanya jadwal pengerjaan proyek pada perencanaan yang telah dibuat dan aktual di lapangan.
2. Menghitung *Earned Value Analysis* dalam menentukan kelayakan kinerja proyek.
3. Mengevaluasi kelayakan kinerja dari proyek yang telah dikerjakan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari analisis proyek yang akan dikerjakan adalah rancangan dan aktual dari keuangan proyek dan jadwal kegiatan pelaksanaan pengerjaan di sumur X proyek dari perusahaan terkait

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, latar belakang, dan permasalahan yang diteliti dan dibahas, serta diuraikan mengenai perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan yang digunakan untuk membuat tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan *Earned Value Analysis* pada proyek yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan hasil serta pembahasan hasil tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Menjelaskan proses penyelesaian penelitian sesuai dengan urutan proses metode analisis nilai hasil dan membahas hasil penelitian dengan melakukan perhitungan dari nilai hasil.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran untuk penelitian lanjutan yang bisa dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

